

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk diperhatikan disamping kesehatan tubuh keseluruhan, karena gigi dan mulut merupakan salah satu organ penting dalam proses pencernaan manusia.

Ludah (saliva) merupakan campuran hasil sekresi berbagai kelenjar yang terdapat dalam rongga mulut. Kelenjar ludah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan gigi dan rongga mulut. Komponen – komponen yang terdapat dalam ludah memiliki berbagai fungsi yaitu sebagai anti bakteri, buffer dan bahan pembersih yang dapat mencegah kerusakan lapisan email gigi. Ludah juga berfungsi dalam proses pencernaan makanan, sensitifitas sensasi pengecapan, sebagai lubrikasi dan sebagai medium pengeluaran bahan organik dan anorganik. Oleh karena itu bila terdapat gangguan pada ludah baik yang menyangkut komposisi maupun sekresinya dapat mempengaruhi kesehatan rongga mulut.

Sekresi ludah yang berlebihan dapat terjadi pada beberapa keadaan, misalnya bila kita kepedasan atau mencium bau makanan yang disukai menyebabkan perangsangan saraf simpatis maka terjadi peningkatan sekresi ludah (hipersekresi ludah). Sedangkan penurunan sekresi ludah (hiposekresi ludah) yang disertai dengan kepekatan dan keasaman yang tinggi dapat menimbulkan *kalkulus*.

Kesehatan rongga mulut senantiasa mendapatkan perhatian dari para dokter umum, maka sepantasnya diperlukan pemahaman fisiologi dan gangguan sekresi kelenjar ludah.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana fungsi ludah dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.
2. Bagaimana fungsi ludah dalam mencegah proses kerusakan gigi.
3. Bagaimana gangguan sekresi kelenjar ludah terhadap proses pencernaan dan kesehatan gigi

1.3. Maksud dan Tujuan

1. Ingin mengetahui fungsi ludah dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.
2. Ingin mengetahui fungsi ludah dalam mencegah proses kerusakan gigi.
3. Ingin mengetahui gangguan sekresi kelenjar ludah terhadap proses pencernaan dan kesehatan gigi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam kehidupan sehari - hari terutama bagi dokter umum agar memahami fungsi fisiologi dan gangguan sekresi kelenjar ludah yang berpengaruh terhadap kesehatan rongga mulut dan pencernaan.

1.5. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Studi Pustaka.

1.6 Lokasi dan Waktu

Lokasi : Perpustakaan FK – UKM

Kampus FK – UKM

Perpustakaan FKU – UNPAD

Waktu : Penelitian ini berlangsung pada bulan Februari – Juli 2002.